

Investment Weekly Highlights

19-04-2021

Pekan Lalu

Indikator Utama	9-Apr-21	16-Apr-21	%
IHSG	6,070.2	6,086.3	0.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,389.5	8,426.4	0.4
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,845.8	882.8	-147.8
BINDO Index	291.0	291.0	0.0
USD/IDR	14,565	14,565	0.0

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKAGRI	Agrikultur	6.5
JAKTRAD	Perdagangan	1.7
JAKINFR	Infrastruktur	1.0
JAKBIND	Semen dan industri dasar	0.8
JAKFIN	Finansial	0.7
JAKMINE	Pertambangan	-0.1
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-0.1
JAKCONS	Konsumer	-2.0
JAKPROP	Properti	-3.8

Pekan Ini

Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	23 Apr	Markit US Manufacturing & Services PMI (Apr P)
Indonesia	20 Apr	BI 7D RR Rate

Bursa saham S&P 500 dan Dow Jones menguat di minggu keempat – mencetak rekor penutupan tertinggi di akhir pekan lalu – didorong optimisme pemulihan ekonomi yang semakin cepat seiring dengan lonjakan data ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan estimasi. Retail Sales (Mar) tumbuh pada level tertinggi dalam 10 bulan sebesar 9.8% MoM diatas estimasi 5.8%, Jobless Claims (Apr 10) mencapai level terendah sejak Maret 2020 mencatatkan 576 ribu klaim dan Housing Starts (Mar) melonjak ke level tertinggi sejak tahun 2006 yaitu sebesar 1,739k. Data inflasi AS naik sesuai perkiraan dan dipandang tidak dalam level yang akan merubah kebijakan akomodatif The Fed, CPI (Mar) naik ke level 2.6% YoY dari bulan sebelumnya 1.7% YoY. Gubernur Federal Reserve, Christopher Waller, mengatakan bahwa meskipun ekonomi AS menunjukkan pemulihan yang kuat namun belum ada alasan untuk melakukan pengetatan moneter saat ini. Pernyataan Waller menyusul komentar Ketua Fed Jerome Powell di awal pekan lalu yang menyatakan bahwa Fed tidak bergegas dalam menarik dukungan moneter bahkan ketika ekonomi pulih. Imbal hasil UST 10 tahun turun ke level 1.57% dari penutupan minggu sebelumnya 1.65%.

Bursa saham Asia rebound, MSCI Asia Pacific menguat 1.05% didukung rilis data ekonomi yang kuat dari kawasan Asia dan AS. Data ekonomi yang dirilis China adalah PDB (1Q) tumbuh 18.3% YoY didorong kuatnya permintaan barang dari dalam dan luar negeri, Industrial Production YTD (Mar) tumbuh 24.5% YoY dan Retail Sales YTD (Mar) tumbuh 33.9% YoY.

Pasar saham Indonesia menguat di minggu kedua, IHSG naik 0.26% sementara BINDO menguat di minggu kelima, naik tipis 0.01%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR882.64 miliar. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun ke level 6.49%. GAIKINDO melaporkan lonjakan pada penjualan mobil (Mar) mencapai 84,910 tumbuh 73% MoM dan 10.5% YoY didukung oleh relaksasi PPnBM. Trade Balance (Mar) membukukan surplus USD1.56 miliar didukung oleh Exports yang tumbuh 30.47% YoY sementara Imports tumbuh 25.73% YoY.

Pekan ini perhatian pasar akan tertuju pada rilis data sektor manufaktur dan jasa AS di bulan April yang diperkirakan masih terus bertumbuh, sementara suku bunga BI diperkirakan akan bertahan di level 3.5%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeinvestmentmgmt.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.